

SUTIONO MAHDI

**AFIKS INFLEKTIF
PADA
VERBA BAHASA INDONESIA
DAN BAHASA INGGRIS**

(Suatu Kajian Komparatif)



UVULA
PRESS

**MODEL
SKRIPSI**

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Mahdi, Sutiono

Afiks inflektif pada verba bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; -- Bandung : Uvula Press, 2004.

xiii + 72 hlm. ; 21,5 cm.

Bibliografi hal. 65

ISBN 979-97523-2-9

1. Bahasa

I. Judul

II. Mahdi, Sutiono

Pasal 44

- (1) Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

SUTIONO MAHDI, M.HUM.

**AFIKS INFLEKTIF
PADA
VERBA BAHASA INDONESIA
DAN BAHASA INGGRIS**

(Suatu Kajian Komparatif)



Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam dunia akademik, skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Namun demikian, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi, terutama dalam hal pemilihan topik, pengumpulan data, dan penulisan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang apa yang harus dikemukakan dan bagaimana cara mengemukakannya dalam skripsinya. Pada latar belakang dan identifikasi masalah—sebagai contoh—sering sekali ditemukan pandangan-pandangan yang sangat general yang sama sekali tidak mengginggirkan pemikiran atau pokok masalah ke arah judul skripsinya.

Pada umumnya lembaga pendidikan tinggi memiliki panduan sendiri dalam menyusun skripsi. Di samping itu, biasanya pada kurikulum terdapat mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dan Metode Penelitian. Tetapi tampaknya panduan dan kedua mata kuliah tersebut belum memberi mahasiswa bekal yang cukup yang dapat dijadikan andalan dalam menyusun sebuah skripsi. Teori yang diperoleh dalam kuliah tersebut jarang mereka terapkan. Mereka memerlukan panduan dalam menyusun skripsi yang tepat dan

UVULA PRESS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS PADJADJARAN

*Afiks Inflektif pada Verba Bahasa Indonesia
dan Bahasa Inggris*

UVULA 2004 / 04

Diterbitkan oleh

UVULA PRESS - Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung-Sumedang km 21

Telp./Faks. 022 - 7796482

Jatinangor - Sumedang 45363

Sutiono Mahdi, M.Hum.

Setting & Desain, Abdul Ajiez Muslim

(AlqaPrint Jatinangor)

Cetakan Pertama, Rabiul Akhir 1425 H./Juni 2004

Dicetak oleh AlqaPrint Jatinangor

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

PENGANTAR PENERBIT

Tidak dapat dipungkiri, banyak mahasiswa yang mendapat hambatan dalam menyusun skripsi disebabkan antara lain ketidaktahuan atau ketidakpahaman mereka tentang apa yang harus dikemukakan dan bagaimana cara mengemukakannya dalam skripsinya itu. Pada *latar belakang* dan *identifikasi masalah* --sebagai contoh-- sering sekali ditemukan pandangan-pandangan yang sangat general yang sama sekali tidak menggiring pemikiran atau pokok masalah ke arah judul skripsinya.

Pada umumnya lembaga pendidikan tinggi memiliki panduan sendiri dalam menyusun skripsi. Di samping itu, biasanya pada kurikulum terdapat mata kuliah *Penulisan Karya Ilmiah* dan *Metode Penelitian*. Tetapi tampaknya panduan dan kedua mata kuliah tersebut belum memberi mahasiswa bekal yang cukup yang dapat dijadikan andalan dalam menyusun sebuah skripsi. Teori yang diperoleh dalam kelas tampak sulit mereka terapkan. Mereka memerlukan sebuah contoh skripsi yang tepat dan benar, serta mudah dipahami.

Dalam upaya menjembatani kesulitan mahasiswa itulah terpikirkan untuk menerbitkan buku seri **skripsi, tesis, dan disertasi** (sebagai model). Dari buku seri ini diharapkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir akan mendapat petunjuk yang sesungguhnya tentang bagaimana sebuah ide atau gagasan dikemukakan seperti yang dicontohkan.

Buku ini bermula dari skripsi Sdr. Sutiono Mahdi di Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran (1985), yang berjudul *Analisis Komparatif Afiks Inflektif pada Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*. Pada penerbitannya menjadi sebuah buku, kami adakan perubahan judul menjadi *Afiks Inflektif pada Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Suatu Kajian Komparatif*. Perubahan tersebut tidak esensial karena hanya mengubah metode penelitian yang merupakan bagian dari judul menjadi anak judul. Istilah pun disesuaikan dengan panduan yang berlaku sekarang, misalnya *Tinjauan Pustaka* menjadi *Kajian Teori*. Tetapi isi tetap kami pertahankan seperti apa adanya. Para mahasiswa hendaknya menyesuaikan penulisan skripsinya dengan panduan terbaru.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat, dan para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tidak mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya.

Pimpinan Uvula Press,

Drs. Kusman K. Mahmud, SU.

KATA PENGANTAR

Penelitian ini disusun dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Pengutamaan Linguistik di Universitas Padjadjaran Bandung. Judul penelitian ini ialah *Analisis Komparatif Afiks Inflektif pada Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*.

Penelitian ini benar benar merupakan hasil karya pribadi penulis. Oleh karenanya, penulis merasa bertanggung jawab sepenuhnya atas isi yang terdapat di dalamnya.

Dalam rangka menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak menemui hambatan; namun berkat dorongan dan bantuan dari semua pihak, akhirnya penelitian ini terwujud juga. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya serta penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat :

- 1) Bapak Drs. Livain Lubis, Dekan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran,
- 2) Bapak Drs. A. Suyatna W., M.Sc., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan selaku Pembaca II penelitian ini,
- 3) Bapak Drs. Djuhaeri, M.A., selaku Pembimbing penulis dalam penulisan penelitian ini,
- 4) Bapak Drs. Dudih Amir Zuhud, M.A., selaku Pembaca I penelitian ini,
- 5) Seluruh Karyawan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran yang telah memberikan kemudahan kemudahan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa,
- 6) Seluruh Karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran yang telah membantu penulis mencari buku buku yang diperlukan,
- 7) Rekan rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah memberikan dorongan moril, saran, serta bantuan sehingga penulis dapat mewujudkan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan Bahasa Indonesia, khususnya bagi perkembangan morfologi Bahasa Indonesia.

Bandung, September 1985

Penulis

DAFTAR BAGAN

- Bagan I : Contoh contoh Infleksi dalam bahasa Indonesia -16
- Bagan II : Contoh contoh Infleksi dalam bahasa Inggris -17
- Bagan III : Contoh contoh Derivasi dalam bahasa Indonesia -18
- Bagan IV : Contoh contoh Derivasi dalam bahasa Inggris -19
- Bagan V : Afiks afiks yang produktif dalam bahasa Indonesia -29

BAB II KAJIAN TEORI

- 2.1 Morfologi - 8
- 2.1.1 Morfem dan jenis-jenisnya - 10
- 2.1.1.1 Definisi Morfem - 10
- 2.1.1.2 Jenis-jenis Morfem - 12
- 2.1.2 Hubungan Morfem dengan Kata-12
- 2.2 Pengertian Afiks - 13
- 2.3 Pengertian Verba - 14

- 1) Bapak Drs. Uvain Lubis, Dekan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran,
- 2) Bapak Drs. A. Suyatna W., M.Sc., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan selaku Pembaca II penelitian ini,
- 3) Bapak Drs. Djunaedi, M.A., selaku Pembimbing penulis dalam penulisan penelitian ini,

DAFTAR SINGKATAN

- dsb : dan sebagainya
 mis. : misalnya
 Op : Primary object (obyek pertama)
 Os : Secondary object (obyek kedua)
 PR : *Pikiran Rakyat* (nama koran)
 sbb. : sebagai berikut

BAB IV AFIKS INFLEKTIF PADA VERBA BAHASA INGGRIS — 22

4.1. Verba Bantu — 22

4.2. Verba Transitif — 22

4.3. Verba Intransitif — 22

4.4. Proses Morfologi — 22

4.5. — 22

BAB III AFIKS INFLEKTIF PADA VERBA BAHASA INDONESIA — 30

3.1. Bantu — 30

3.2. Fungsi — 30

3.3. Makna — 30

3.4. Proses Morfologi — 30

3.5. — 30

3.6. — 30

3.7. — 30

3.8. — 30

3.9. — 30

3.10. — 30

3.11. — 30

3.12. — 30

3.13. — 30

3.14. — 30

3.15. — 30

3.16. — 30

3.17. — 30

3.18. — 30

3.19. — 30

3.20. — 30

3.21. — 30

3.22. — 30

3.23. — 30

3.24. — 30

3.25. — 30

3.26. — 30

3.27. — 30

3.28. — 30

3.29. — 30

3.30. — 30

3.31. — 30

3.32. — 30

3.33. — 30

3.34. — 30

3.35. — 30

3.36. — 30

3.37. — 30

3.38. — 30

3.39. — 30

3.40. — 30

3.41. — 30

3.42. — 30

3.43. — 30

3.44. — 30

3.45. — 30

3.46. — 30

3.47. — 30

3.48. — 30

3.49. — 30

3.50. — 30

3.51. — 30

3.52. — 30

3.53. — 30

3.54. — 30

3.55. — 30

3.56. — 30

3.57. — 30

3.58. — 30

3.59. — 30

3.60. — 30

3.61. — 30

3.62. — 30

3.63. — 30

3.64. — 30

3.65. — 30

3.66. — 30

3.67. — 30

3.68. — 30

3.69. — 30

3.70. — 30

3.71. — 30

3.72. — 30

3.73. — 30

3.74. — 30

3.75. — 30

3.76. — 30

3.77. — 30

3.78. — 30

3.79. — 30

3.80. — 30

3.81. — 30

3.82. — 30

3.83. — 30

3.84. — 30

3.85. — 30

3.86. — 30

3.87. — 30

3.88. — 30

3.89. — 30

3.90. — 30

3.91. — 30

3.92. — 30

3.93. — 30

3.94. — 30

3.95. — 30

3.96. — 30

3.97. — 30

3.98. — 30

3.99. — 30

3.100. — 30

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT — v

KATA PENGANTAR — vii

DAFTAR BAGAN — ix

DAFTAR SINGKATAN — x

DAFTAR ISI — xi

BAB I PENDAHULUAN — 1

- 1.1 Latar Belakang — 1
- 1.2 Pembatasan Masalah — 5
- 1.3 Tujuan Penelitian — 5
- 1.4 Metode Penelitian — 6
- 1.5 Sumber Data atau Sampel — 6
- 1.6 Organisasi Skripsi — 7

BAB II KAJIAN TEORI — 8

- 2.1 Morfologi — 8
 - 2.1.1 Morfem dan Jenis-Jenisnya — 10
 - 2.1.1.1 Definisi Morfem — 10
 - 2.1.1.2 Jenis-Jenis Morfem — 12
 - 2.1.2 Hubungan Morfem dengan Kata — 12
- 2.2 Pengertian Afiks — 13
- 2.3 Pengertian Verba — 18

- 2.3.1 Verba Aus — 20
- 2.3.2 Verba Gabung — 20
- 2.3.3 Verba Bantu — 21
- 2.3.4 Verba Bentuk Persona — 22
- 2.3.5 Verba Transitif Intransitif — 22
- 2.4 Proses Morfologis — 23

BAB III AFIKS INFLEKTIF PARA VERBA BAHASA INDONESIA — 25

- 3.1 Prefiks *meN-* — 27
 - 3.1.1 Bentuk Prefiks *meN-* — 27
 - 3.1.2 Fungsi Prefiks *meN-* — 30
 - 3.1.3 Makna Prefiks *meN-* — 31
- 3.2 Prefiks *di-* — 31
 - 3.2.1 Bentuk Prefiks *di-* — 31
 - 3.2.2 Fungsi Prefiks *di-* — 32
 - 3.2.3 Makna Prefiks *di-* — 33
- 3.3 Prefiks *ber-* — 33
 - 3.3.1 Bentuk Prefiks *ber-* — 33
 - 3.3.2 Fungsi Prefiks *ber-* — 34
 - 3.3.3 Makna Prefiks *ber-* — 35
- 3.4 Prefiks *ter-* — 36
 - 3.4.1 Bentuk Prefiks *ter-* — 36
 - 3.4.2 Fungsi Prefiks *ter-* — 37
 - 3.4.3 Makna Prefiks *ter-* — 37
- 3.5 Sufiks *-kan* — 38
 - 3.5.1 Bentuk Sufiks *-kan* — 38
 - 3.5.2 Fungsi Sufiks *-kan* — 40
 - 3.5.3 Makna Sufiks *-kan* — 42
- 3.6 Sufiks *-i* — 44
 - 3.6.1 Bentuk Sufiks *-i* — 44
 - 3.6.2 Fungsi Sufiks *-i* — 45
 - 3.6.3 Makna Sufiks *-i* — 45

BAB IV AFIKS INFLEKTIF PARA VERBA BAHASA INGGRIS — 47

- 4.1 Sufiks *-s* — 47
 - 4.1.1 Bentuk Sufiks *-s* — 47
 - 4.1.2 Fungsi Sufiks *-s* — 49
 - 4.1.3 Makna Sufiks *-s* — 50
- 4.2 Sufiks *-ed* — 50
 - 4.2.1 Bentuk Sufiks *-ed* — 50
 - 4.2.2 Fungsi Sufiks *-ed* — 52
 - 4.2.3 Makna Sufiks *-ed* — 53
- 4.3 Sufiks *-ing* — 54
 - 4.3.1 Bentuk Sufiks *-ing* — 54
 - 4.3.2 Fungsi Sufiks *-ing* — 56
 - 4.3.3 Makna Sufiks *-ing* — 59

BAB V PENUTUP — 60

DAFTAR PUSTAKA — 65

SYNOPSIS — 69

RIWAYAT HIDUP PENULIS — 71

penerian afiks bahasa Indonesia minat bahasa banyak yang belum terungkap. Penelitian yang berjudul *Afiks Inflektif pada Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Studi Kajian Komparatif)* ini merupakan suatu pendekatan yang mempunyai ciri khas terhadap afiks bahasa Indonesia, karena analisis yang dilakukan khusus pada afiks yang tidak mengubah kelas kata (*part of speech*) verba bahasa Indonesia di mana afiks itu dibutuhkan yang dibandingkan dengan jenis afiks yang sama yang terdapat pada verba bahasa Inggris.

1.1 Latar Belakang

Bahasa memerlukan kaidah-kaidah yang baik dan benar, baik dalam bahasa lisan maupun dalam bahasa tulisan, agar bahasa itu dapat dipergunakan dan difahami

Tidak dapat dipungkiri, banyak mahasiswa yang menemui hambatan dalam menyusun skripsi disebabkan antara lain ketidaktahuan atau ketidakpahaman mereka tentang apa yang harus dikemukakan dan bagaimana cara mengemukakannya dalam skripsinya itu. Pada *latar belakang* dan *identifikasi masalah* misalnya, seringkali ditemukan pandangan yang sangat general yang sama sekali tidak menggiring pemikiran atau pokok masalah ke arah judul skripsinya.

Dalam upaya menjembatani kesulitan mahasiswa itulah Uvula Press menerbitkan buku seri skripsi, tesis, dan disertasi (sebagai model). Dari buku seri ini diharapkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir akan mendapat petunjuk yang sesungguhnya tentang bagaimana sebuah ide atau gagasan dikemukakan.

Afiks (dari bahasa Inggris : *affix*) adalah suatu bentuk linguistik - yang di dalam suatu kata - merupakan unsur langsung, bukan kata dan bukan pokok kata yang memiliki kesanggupan melekat pada bentuk-bentuk lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru (Ramlan, 1980).

Afiks biasa dibedakan antara lain atas afiks inflektif (*inflectional affix*), dan afiks derivatif (*derivational affix*). Afiks inflektif tidak mengubah kategori kata, sedangkan afiks derivatif mengubah kategori kata atau makna leksikal (Williams, 1975).

ISBN 979-97523-2-9



9 789799 752321 >